

**IDENTIFIKASI POTENSI WILAYAH
DESA PANGKALAN KECAMATAN PUCUK RANTAU
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Riki Ruspianda¹⁾, Ria Asmeri Jafra²⁾, Retni Pratiwi³⁾

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Desa Jake Teluk Kuantan

email: r.ruspianda@gmail.com

²Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Desa Jake Teluk Kuantan

email: ria.asemeri@gmail.com

³Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Desa Jake Teluk Kuantan

email: retnipratiwi23@gmail.com

Abstrak

Potensi wilayah desa merupakan bagian penting dalam pembangunan sebuah desa. Dengan adanya potensi, sebuah desa dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembangunan desanya. Hal ini sesuai dengan amanat dari UU No.6 tahun 2014 Tentang Desa. Dalam upaya mengurus urusan pemerintahannya sendiri dan kepentingan masyarakat, desa harus mengetahui potensi wilayah yang ada di desanya. Dengan mengetahui potensi wilayah desa, maka pengembangan desa akan menjadi lebih optimal. Selanjutnya, mengetahui potensi wilayah desa juga akan memberikan gambaran desa yang lebih spesifik. Gambaran desa yang spesifik tersebut akan memberikan ruang kepada kepada desa untuk menentukan arah pengembangan desa.

Dalam penelitian yang dilakukan pada Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini ditemukan bahwa Desa Pangkalan memiliki sumberdaya alam baik yang dapat diperbaharui, tidak dapat diperbaharui mapun sumberdaya alam yang tidak pernah habis. Selain itu, Desa Pangkalan juga memiliki potensi sumber daya manusia yang dilihat berdasarkan potensi kesehatan masyarakat, intelektual dan spriritual masyarakat Desa Pangkalan.

Kata Kunci : Potensi Wilayah, Desa Pangkalan, Pucuk Rantau, Potensi Sumberdaya Alam, Potensi Sumberdaya Manusia

1. PENDAHULUAN

Desa merupakan wilayah kesatuan administrasi yang memiliki wewenang sendiri dalam mengurus pemerintahannya. Didalam Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang desa disebutkan bahwa : “desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Merujuk kepada definisi tersebut, setiap desa memiliki kekuasaan atas dirinya sendiri dalam mengatur dan mengurus urusan rumah tangga sendiri yang diprakarsai oleh masyarakat setempat. Dalam mengatur dan mengurus rumah tangga Desa diperlukan informasi mengenai potensi wilayah di desa tersebut.

Pada desa yang menjadi objek penelitian yaitu desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi sangat penting dilakukan identifikasi potensi wilayah desa. Hal ini disebabkan Desa Pangkalan merupakan salah satu desa di Kecamatan Pucuk Rantau yang merupakan kecamatan baru hasil pemekaran wilayah dari Kecamatan Kuantan Mudik.

Identifikasi potensi wilayah dilakukan untuk melihat segala potensi yang ada di Desa Pangkalan pasca berpisah dari Kecamatan Kuantan Mudik. Selanjutnya identifikasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk menggali potensi sumberdaya alam dan potensi sumberdaya manusia di Desa Pangkalan. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Desa Pangkalan untuk mengembangkan desanya sesuai dengan potensi yang ada.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini mengambil lokasi di Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau. Desa Pangkalan merupakan salah satu desa hasil pemekaran kecamatan baru yaitu Kecamatan Pucuk Rantau. Selanjutnya penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini mengambil variabel berupa potensi sumberdaya alam menurut Amanah Aida Qur'an (2017) dan sumberdaya manusia menurut Danim (1996). Sedangkan pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan *Focus Group Discussion (FGD)*. Selanjutnya dalam analisa data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang mengacu kepada teori Miles dan Huberman (1992).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Profil lokasi penelitian

3.1.1.1 Kondisi Geografis

Mengacu kepada Kecamatan Pucuk Rantau dalam Angka (2018), Desa Pangkalan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pucuk Rantau. Kecamatan ini merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Kuantan Mudik yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kecamatan Sentajo Raya, dan Kecamatan Pucuk Rantau Di Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Pucuk Rantau memiliki luas wilayahnya + 561 km².

Secara umum kondisi geografis Desa Pangkalan mengacu kepada kondisi geografis Kecamatan Pucuk Rantau. Secara astronomis, Kecamatan Pucuk Rantau terletak antara 40"- 60" Lintang Selatan dan 101°40'0 -101°55" Bujur Timur. Kecamatan Pucuk Rantau memiliki batas wilayah yaitu :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah dan Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Mudik dan Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Sedangkan batas wilayah untuk Desa Pangkalan yaitu :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Muaro Tobek
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ibul
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Muaro Petai.

Desa Pangkalan memiliki luas wilayah 59 Km² artinya 10% dari luas wilayah kecamatan Pucuk Rantau dimiliki oleh Desa Pangkalan. Desa Pangkalan juga merupakan ibukota Kecamatan Pucuk Rantau. Kondisi topografi Desa Pangkalan terdiri dari tanah datar dan berbukit dengan ketinggian sekitar 36 meter dari permukaan laut. Sedangkan jenis tanah yang ada di Desa Pangkalan terbagi menjadi 2 lapis. Pada lapisan atas berjenis hitam gembur dan pada lapisan bawahnya berwarna Kuning. Iklim yang dimiliki oleh Desa Pangkalan merupakan iklim yang terbagi dalam 2 (dua) musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

3.1.1.2 Kondisi Demografi

Kondisi Demografi merupakan kondisi yang menggambarkan mengenai kependudukan di Desa Pangkalan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik yang tertulis dalam Pucuk Rantau dalam Angka menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Pangkalan pada tahun 2017 berjumlah 1124 jiwa yang terdiri dari 633 berjenis kelamin laki-laki dan 491 jiwa berjenis kelamin perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Desa Pangkalan

| Nama Desa | Jumlah penduduk Laki - laki | Jumlah penduduk perempuan | Total |
|-----------|-----------------------------|---------------------------|-------|
| Pangkalan | 633 | 491 | 1124 |

Sumber : Pucuk Rantau Dalam Angka 2018

Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau memiliki kepadatan penduduk yaitu 19 untuk 1 Km. Artinya dalam 1 Km wilayah desa Pangkalan dihuni oleh 19 Jiwa penduduk. Selanjutnya dilihat berdasarkan jumlah penduduk per rumah tangga, Desa Pangkalan rata – rata jumlah keluarga yaitu sebanyak 317 Keluarga, dimana masing - masing keluarga memiliki rata-rata 4 anggota keluarga (Pucuk Rantau Dalam Angka,2018).

3.1.2 Potensi Sumber Daya Alam

Desa Pangkalan merupakan desa yang memiliki banyak sumberdaya alam, baik itu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui, sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui maupun sumberdaya alam yang tidak pernah habis. Semua sumberdaya alam yang dimiliki oleh Desa Pangkalan merupakan bagian dari Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana hasil sumberdaya alam tersebut digunakan untuk kemakmuran rakyat.

3.1.2.1 Sumberdaya Alam Yang Dapat diperbaharui

Sumberdaya alam yang dapat diperbaharui merupakan sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Pada tabel berikut diperlihatkan bahwa jenis sumberdaya alam yang dapat diperbaharui yang dimiliki oleh desa pangkalan diantaranya :

1. Karet

Karet adalah salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui yang terdapat di Desa Pangkalan. Karet merupakan salah satu komoditas unggulan di Desa Pangkalan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Pangkalan bahwa kepemilikan kebun karet di Desa Pangkalan mencapai 355 Ha. Jumlah ini menunjukkan bahwa salah satu mata pencaharian penduduk Desa Pangkalan masih bergantung pada pertanian karet.

2. Sawit

Sawit merupakan salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui yang ada di Desa Pangkalan. Sawit juga merupakan salah satu komoditas unggulan dan mata pencaharian sebagian besar masyarakat di Desa Pangkalan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kepemilikan kebun sawit di Desa Pangkalan mencapai 942 Ha.

3. Sapi
Sapi juga merupakan salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui di Desa Pangkalan. Peternakan sapi merupakan salah satu mata pencaharian sampingan masyarakat di Desa Pangkalan. Berdasarkan data yang diperoleh pada waktu penelitian, jumlah ternak sapi di Desa Pangkalan 147 Ekor.
4. Kambing/domba
Kambing/Domba merupakan salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui di Desa Pangkalan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa kepemilikan Kambing/Domba mencapai 30 ekor. Kambing/domba ini merupakan salah satu mata pencaharian sampingan masyarakat di Desa Pangkalan.
5. Ayam Kampung
Ayam Kampung merupakan salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui di Desa Pangkalan. Masyarakat beternak ayam untuk menambah penghasilan mereka. Jumlah kepemilikan ayam kampung di Desa Pangkalan mencapai 230 ekor.
6. Itik
Itik juga merupakan salah satu sumberdaya alam yang dapat diperbaharui yang ada di Desa Pangkalan. Masyarakat beternak itik dalam rangka menambah penghasilan mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan jumlah kepemilikan itik di Desa Pangkalan mencapai 50 ekor.
7. Hutan
Hutan merupakan salah satu sumberdaya alam yang ada di Desa Pangkalan. Hutan di Desa Pangkalan sebagian besar masih dikuasai oleh ninik mamak atau suku yang ada di Desa Pangkalan.

Secara lengkap ketersediaan sumberdaya alam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Sumberdaya Alam yang dapat diperbaharui

| No | Nama Sumberdaya Alam | Jumlah |
|----|----------------------|---------------------|
| 1 | Karet | 355 Ha |
| 2 | Sawit | 942 Ha |
| 3 | Sapi | 147 Ekor |
| 4 | Kambing/Domba | 30 Ekor |
| 5 | Ayam Kampung | 230 Ekor |
| 6 | Itik | 50 Ekor |
| 7 | Hutan | Data tidak tersedia |

Sumber : Penyuluh Pertanian Kec. Pucuk Rantau (2019)

3.1.2.2 Sumberdaya Alam yang tidak Dapat diperbaharui

Adapun sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui di Desa Pangkalan berupa Tambang Batu Bara, emas dan mangan. Tambang batu bara ini dikelola oleh pengusaha, akan tetapi jumlah batu bara yang tersedia di Desa Pangkalan tidak diketahui jumlahnya karena alat ukur untuk menentukan banyak jumlah batu bara tidak tersedia.

3.1.2.3 Sumberdaya Alam yang tidak pernah habis

Sumberdaya Alam yang tidak pernah habis di Desa Pangkalan berupa ketersediaan sinar matahari dan air. Data mengenai ketersediaan sinar matahari, udara dan air tidak ada karena tidak ada alat ukur yang dimiliki.

3.1.3 Potensi Sumber Daya Manusia

3.1.3.1 Kesehatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Pangkalan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan masyarakat sangat baik. hal ini didukung oleh tersedia fasilitas kesehatan di Kecamatan Pucuk Rantau yang mudah diakses oleh masyarakat Desa Pangkalan. Meskipun ada puskesmas di Desa Pangkalan tetapi tidak memiliki dokter umum.

Tabel 3 : Sarana Kesehatan di Desa Pangkalan

| NO | Nama Sarana Kesehatan | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1 | Poliklinik | 1 |
| 2 | Puskesmas | 1 |
| 3 | Posyandu | 3 |

Sumber : Pucuk Rantau Dalam Angka (2018)

Menurut Camat Pucuk Rantau yang dikutip melalui riaonline.co.id yang diakses tanggal 24 Oktober 2019 mengatakan Kalau dokter umum itu semenjak bulan Mei 2018 itu sudah tidak ada, dan dokter gigi baru satu tahun terakhir kosong. Camat mengatakan, memang ada dokter dari Puskesmas Lubuk Ramo yang diperbantukan ke Puskesmas Pucuk Rantau. Namun masyarakat tidak sepenuhnya mendapatkan pelayanan. Camat Pucuk Rantau berharap ini menjadi perhatian, dan secepatnya ditempatkan dokter umum dan dokter gigi di Puskesmas yang berada di Desa Pangkalan ini," harap Harjunaidi.

3.1.3.2 Intelektual

Kondisi intelektual masyarakat juga tergolong baik. hal ini didukung oleh tersedia sarana pendidikan di Desa Pangkalan, mulai dari TK, SD, SLTP, dan SMK.

Tabel 4 : Sarana Pendidikan di Desa Pangkalan

| NO | Nama Sarana Pendidikan | Jumlah |
|----|------------------------|--------|
| 1 | TK | 1 |
| 2 | SD | 1 |
| 3 | SLTP | 1 |
| 4 | SMK | 1 |
| 5 | MDA | 2 |

Sumber : Pucuk Rantau Dalam Angka (2018)

3.1.3.3 Spiritual

Kondisi spiritual di Desa Pangkalan juga baik. hal ini terbukti dengan adanya sarana ibadah di Desa Pangkalan untuk menunjang spiritualitas di Desa Pangkalan.

Tabel 5 : Sarana Ibadah di Desa Pangkalan

| No | Nama Sarana Ibadah | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1 | Mesjid | 2 |
| 2 | Mushalla | 1 |

Sumber : Pucuk Rantau Dalam Angka (2018)

3.2 Pembahasan

3.2.1 Potensi Sumber Daya Alam

Menurut Slamet Riyadi (Darmodjo, 1991/1992) mendefinisikan Sumber Daya Alam sebagai segala isi yang terkandung dalam biosfer, sebagai sumber energi yang potensial, baik yang tersembunyi di dalam litosfer (tanah), hidrosfer (air) maupun atmosfer (udara) yang dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan manusia secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya Herman Haeruman Js (Kaligis, 1986) menyatakan bahwa: Sumber Daya Alam adalah sumber daya yang terbentuk karena kekuatan alami misalnya tanah, air dan perairan, biodata, udara dan ruang, mineral, bentang alam (landscape), panas bumi dan gas bumi, angin, pasang surut dan arus laut.

Menurut Pratiwi dalam Amanah Aida Qur'an (2017) Sumber daya alam dapat digolongkan menjadi beberapa macam meliputi sifat, potensi dan jenis.

a. Sifat

Berdasarkan sifatnya dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (renewable) karena melakukan reproduksi dan memiliki daya regenerasi (pulih kembali), misalnya hewan, tumbuhan, mikroba, air dan tanah.
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (nonrenewable) dianggap memiliki cadangan yang terbatas sehingga eksploitasi terhadap sumber daya alam tersebut akan menghabiskan cadangan sumber daya. Misalnya minyak bumi, gas bumi, batu bara dan bahan tambang.
3. Sumber daya yang tidak habis merupakan sumber daya alam berupa udara, matahari, energi pasang surut, energy laut dan air dalam siklus hidrologi.

b. Potensi

1. Sumber daya alam materi, merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisiknya. Misalnya batu, besi, emas, kayu, serat kapas, kaca dll.
2. Sumber daya alam energy, merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai sumber energy. Misalnya, minyak bumi, gas bumi, batu bara, air terjun, dll.
3. Sumber daya alam ruang, merupakan sumber daya alam yang berupa ruang atau tempat hidup, misalnya daratan, dan angkasa.

c. Jenis

1. Non Hayati (*abiotic*) disebut juga sebagai sumber daya alam fisik. Misalnya bahan tambang, tanah, air dll.
2. Hayati (biotik) disebut juga sebagai sumber daya alam berupa makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan dll.

3.2.1.1 Sumberdaya Alam Yang Dapat diperbaharui

Sumberdaya alam yang dapat diperbaharui di Desa Pangkalan merupakan sumberdaya yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Adapun sumberdaya alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut yaitu karet dan sawit. Karet dan sawit merupakan sektor perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat Desa Pangkalan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, karet dan sawit, merupakan sektor unggulan yang ada di Desa Pangkalan. Hal ini dapat dilihat dari luas kebun karet dan kebun sawit yang dimiliki oleh masyarakat.

Selain karet dan sawit, potensi sumberdaya alam yang dapat diperbaharui yang ada di Desa Pangkalan yaitu sapi, kambing/domba, ayam kampung dan itik yang termasuk dalam golongan peternakan. Pada golongan peternakan ini, masyarakat Desa Pangkalan memanfaatkan sumberdaya alam ini untuk menambah penghasilan. Masyarakat desa Pangkalan melakukan peternakan di wilayah desa Pangkalan. Hasil yang diperoleh dari peternakan ini sebagian besar di konsumsi sendiri dan sebagian lagi dijual.

Selain sektor perkebunan dan peternakan, sektor hutan juga merupakan salah satu sumberdaya alam potensial yang dapat diperbaharui di Desa Pangkalan. Hutan ini merupakan hutan yang sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan istilah "bakayu". *Bakayu* merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat dengan cara mencari kayu di hutan dan dijual ke tempat pengolahan kayu. Saat ini, *bakayu* sudah ditinggalkan oleh masyarakat Desa Pangkalan karena sebagian besar hutan desa Pangkalan sudah diganti dengan sawit yang merupakan kerjasama desa dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu PT. Tri Bakti Sarimas.

3.2.1.2 Sumberdaya Alam yang tidak Dapat diperbaharui

Selain potensi sumberdaya alam yang dapat diperbaharui, Desa Pangkalan juga Sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui. Adapun jenis sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui di Desa Pangkalan yaitu emas, batu bara, mangan. Pada saat ini sudah banyak dilakukan penambangan emas dan batu bara. Penambangan emas dilakukan masyarakat secara mandiri, dan penambangan batu bara dilakukan oleh perusahaan batu bara.

Berdasarkan informasi yang diperoleh sewaktu penelitian, luas tambang baru batu bara yaitu 20.017,50 Ha. Berdasarkan hasil Fokus Group Discussion (FGD) yang dilakukan, didapat keterangan bahwa dengan adanya penambangan batu bara dan emas di Desa Pangkalan menjadi mata pencaharian yang sangat membantu perekonomian masyarakat yang tidak tamat sekolah dan bisa mengendarai mobil truk.

3.2.1.3 Sumberdaya Alam yang tidak pernah habis

Sumberdaya alam yang tidak pernah habis di Desa Pangkalan terdiri sinar matahari, udara dan air. Sumberdaya alam yang tidak pernah habis ini digunakan oleh seluruh makhluk hidup di Desa Pangkalan.

3.2.2 Potensi Sumber Daya Manusia

Secara umum, Sumber daya manusia yang selanjutnya disebut dengan SDM adalah potensi manusiawi yang melekat keberadaannya pada seseorang yang meliputi potensi fisik dan non fisik. Potensi fisik adalah kemampuan fisik yang terakumulasi pada seseorang, sedangkan potensi non fisik adalah kemampuan seseorang yang terakumulasi baik dari latar belakang pengetahuan, intelegensia, keahlian, keterampilan, *human relations*.

Indikator kualitas sumber daya manusia sangat beragam. Indikator kualitas sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Danim (1996) dalam buku “Transformasi Sumber Daya Manusia”, adalah :

- 1) Kualitas fisik dan kesehatan yang meliputi : memiliki kesehatan yang baik serta kesegaran jasmani dan Memiliki tingkat kehidupan yang layak dan manusiawi.
- 2) Kualitas intelektual (pengetahuan dan Keterampilan) yang meliputi : memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi ; Memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja, baik yang tersedia di tingkat local, nasional maupun internasional ; Memiliki penguasaan bahasa, meliputi bahasa nasional, bahasa ibu (daerah) dan sekurang-kurangnya satu bahasa asing dan Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan industrialisasi.
- 3) Kualitas Spiritual (Kejuangan) yang meliputi : a) Taat menjalankan agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta toleransi yang tinggi dalam kehidupan beragama; b)Memiliki semangat yang tinggi dan kejuangan yang tangguh, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat; c) Jujur yang dilandasi kesamaan antara pikiran, perkataan dan perbuatan serta tanggung jawab yang dipikulnya; d) Lebih mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi atau golongan atas dasar kesamaan lebih mendahulukan kewajiban daripada hak sebagai Warga Negara; e) Memiliki sikap adaptif dan kritis terhadap pengaruh negatif nilai-nilai budaya asing; f) Memiliki kesadaran disiplin nasional sebagai suatu budaya bangsa yang senantiasa ingin maju; g) Memiliki semangat kompetisi yang tinggi dengan meningkatkan motivasi, etos kerja dan produktivitas demi pembangunan bangsa dan Negara; h) Berjiwa besar dan berpikiran positif dalam setiap menghadapi permasalahan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi keutuhan dan kemajuan; i) Memiliki sifat keterbukaan yang dilandasi rasa tanggung jawab bagi kepentingan bangsa; dan j) Memiliki kesadaran hukum yang tinggi serta menyadari hak dan kewajiban asasinya dengan yang ditetapkan dalam UUD 1945.

3.2.2.1 Kesehatan

Di Desa Pangkalan, kondisi kesehatan masyarakat sangat sangat baik baik secara rohani maupun jasmani. Hal ini dibuktikan dari kemampuan masyarakat untuk memenuhi kehidupan yang layak dan manusiawi. Kehidupan yang layak dan

manusiawi ini dijadikan motivasi oleh masyarakat Desa Pangkalan untuk berusaha maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Untuk menunjang kesehatan di Desa Pangkalan sudah tersedia sarana kesehatan, akan tetapi sejak tahun 2018 dokter yang ada di Desa Pangkalan Pindah tugas. Untuk saat ini dokter di Desa Pangkalan di Perbantukan dari Puskesmas Lubuk Ramo.

3.2.2.2 Intelektual

Kualitas intelektual di Desa Pangkalan cukup beragam. Hal ini terlihat dari beragam jenis pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Pangkalan. Masyarakat desa Pangkalan ada yang bekerja sebagai guru, buruh pabrik petani, pedagang dan lain-lain. Untuk menunjang proses pembentukan intelektual di masyarakat Desa Pangkalan juga sudah tersedia sarana pendidikan mulai dari TK, SD, SLTP, dan SMK. Pada umumnya masyarakat usia sekolah bersekolah di sarana pendidikan yang telah tersedia di Desa Pangkalan.

Proses Pendidikan merupakan salah satu aspek yang harus dipenuhi oleh setiap masyarakat tidak terkecuali bagi masyarakat Desa Pangkalan, hal ini disebabkan oleh pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam pembangunan di Desa Pangkalan. Selain itu, proses pendidikan di Desa Pangkalan sangat berpengaruh dalam perilaku masyarakat. Melalui proses pendidikan yang tepat, maka akan terwujud peningkatan kecerdasan dan kreatifitas, intelektualitas serta memiliki daya saing yang penting dalam menciptakan lapangan kerja dan menjadi tenaga kerja yang produktif dan kreatif.

3.2.2.3 Spiritual

Spiritualitas yang dimiliki oleh masyarakat Desa pangkalan sangat baik. spiritualitas dalam penelitian ini diidentikan dengan penanaman nilai-nilai keagamaan. Agama dan kepercayaan yang dianut penduduk Desa Pangkalan Agama Islam. Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan sekretaris Desa Pangkalan, bahwasanya masyarakat Desa Pangkalan sejak dahulu merupakan masyarakat yang agamis.

Masyarakat Desa Pangkalan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, mereka selalu mempunyai semangat yang tinggi untuk melakukan ajaran-ajaran agama Islam seperti memperingati hari-hari besar Islam, dan yang lainnya. Hal ini dapat dibuktikan melalui adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Pangkalan seperti wirid Yasin yang dilakukan sekali seminggu dari rumah ke rumah bagi kaum ibu-ibu dan kaum bapak-bapak, Ceramah di Bulan Ramadhan dilakukan secara bergantian oleh anak-anak MDA, TPA, SD, SMP, SMK, dan Mahasiswa-mahasiswi disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat oleh pengurus masjid dan mushalla, serta Tadarus al-Qur`an bulan Ramadhan.

Selain itu juga ada kegiatan memperingati hari besar Islam berupa Isra` Mi`raj, Maulid Nabi dilakukan di Masjid yang diselenggarakan kaum ibu-ibu dan bapak-bapak. Dan Nuzul Qur`an yang diisi dengan ceramah agama.

Dengan dilandasi nilai-nilai keagamaan, masyarakat Desa Pangkalan memiliki sikap spiritual dan sikap kejuangan yang baik, sehingga akan terwujud masyarakat yang memiliki sikap berupa :

- b) Taat menjalankan agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta toleransi yang tinggi dalam kehidupan beragama;
- c) Memiliki semangat yang tinggi dan kejujuran yang tangguh, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat;
- d) Jujur yang dilandasi kesamaan antara pikiran, perkataan dan perbuatan serta tanggung jawab yang dipikulnya
- e) Lebih mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi atau golongan atas dasar kesamaan lebih mendahulukan kewajiban daripada hak sebagai Warga Negara;
- f) Memiliki sikap adaptif dan kritis terhadap pengaruh negatif nilai-nilai budaya asing;
- g) Memiliki kesadaran disiplin nasional sebagai suatu budaya bangsa yang senantiasa ingin maju;
- h) Memiliki semangat kompetisi yang tinggi dengan meningkatkan motivasi, etos kerja dan produktivitas demi pembangunan bangsa dan Negara;
- i) Berjiwa besar dan berpikiran positif dalam setiap menghadapi permasalahan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi keutuhan dan kemajuan;
- j) Memiliki sifat keterbukaan yang dilandasi rasa tanggung jawab bagi kepentingan bangsa;
- k) Memiliki kesadaran hukum yang tinggi serta menyadari hak dan kewajiban asasinya dengan yang ditetapkan dalam UUD 1945.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Desa Pangkalan memiliki potensi sumberdaya alam yang dapat diperbaharui berupa : karet, sawit, sapi, kambing/domba, ayam kampung, itik, dan hutan. Sedangkan sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui berupa batu bara, emas dan mangan. Selanjutnya sumberdaya alam yang tidak pernah habis di Desa Pangkalan yaitu sinar matahari, udara dan air. Semua sumberdaya alam yang ada di Desa Pangkalan sudah dikelola oleh masyarakat Desa Pangkalan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Namun pengelolaan sumberdaya alam di Desa Pangkalan belum dilakukan secara maksimal.
2. Desa Pangkalan juga memiliki potensi sumberdaya manusia yang baik. Sumberdaya manusia di Desa Pangkalan didukung oleh kesehatan masyarakat yang baik, memiliki intelektualitas dan semangat spiritual. Potensi Sumberdaya manusia di Desa Pangkalan mendukung cara hidup masyarakat di desa tersebut sehingga kehidupan masyarakat yang layak dan manusiawi di Desa Pangkalan dapat terswujud.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terbitnya tulisan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Kuantan Singingi selaku pemberi hibah untuk penelitian ini. Terima kasih juga diucapkan kepada Pemerintah Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi. Selanjutnya terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota serta Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017. *Identifikasi Potensi Wilayah*. Diakses pada <https://ppldesa.blogspot.com/2017/08/identifikasi-potensi-wilayah.html> tanggal 08 April 2019
- BPS. 2018. Pucuk Rantau Dalam Angka 2018. Diakses melalui bpskuansingkab.go.id tanggal 20 Agustus 2019.
- Danim, Sudarwan. 1996. *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Darmodjo, H. (1991/1992). *Pendidikan IPA I*. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Miles.B.Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UIP
- Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota UNIKS 2019. Peta Administrasi Kecamatan Pucuk Rantau.
- Qur'an, Amanah Aida. 20017. *Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam*. El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam). Vol 5. No 1, Januari-Juni 2017
- UPT Penyuluh Pertanian Kecamatan Pucuk Rantau.2019. Data Masterpalan Kawasan Pertanian Kabupaten Kuantan Singingi.
- UU No 06 Tahun 2014 Tentang Desa